

**ANALISIS KONTRASTIF PENGGUNAAN VERBA KHUSUS SEBAGAI
KEIGO DENGAN VERBA KHUSUS SEBAGAI *UNDAK USUK BASA***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di
Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang



Oleh :

Ahmad Sechan Alfarisi

1700050

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2021

LEMBAR HAK CIPTA

ANALISIS KONTRASTIF PENGGUNAAN VERBA KHUSUS SEBAGAI *KEIGO* DAN VERBA KHUSUS SEBAGAI *UNDAK USUK BASA*

Oleh :

Ahmad Sechan Alfarisi

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Ahmad Sechan Alfarisi 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Ahmad Sechan Alfarisi

ANALISIS KONSTRUKTIF PENGGUNAAN VERBA KHUSUS SEBAGAI
KEIGO DENGAN VERBA KHUSUS SEBAGAI *UNDAK USUK BASA*

Disetujui dan disahkan oleh :

Dosen Pembimbing I



Hj. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D.

NIP.198209162010122002

Dosen Pembimbing II



Drs. H. Sudjianto, M.Hum.

NIP.195906051985031004

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Jepang
FPBS UPI



Dr. Susi Widiyanti, M.Pd., M.A.

NIP. 19731203232003122001

**ANALISIS KONTRASTIF PENGGUNAAN VERBA KHUSUS SEBAGAI *KEIGO*
DENGAN VERBA KHUSUS SEBAGAI *UNDAK USUK BASA***

Ahmad Sechan Alfarisi

1700050

ABSTRAK

Dalam komunikasi sehari-hari, akan ada saatnya penutur menggunakan bentuk hormat dalam tuturannya. Penggunaan bentuk hormat terhadap seseorang akan membuat penutur akan terlihat sebagai individu yang mempunyai etika dalam bertutur kata. Penelitian ini disusun karena *undak usuk basa* dalam bahasa Sunda mempunyai potensi untuk mempermudah pemahaman *keigo* dalam bahasa Jepang. Rumusan masalah pada penelitian ini terdiri dari, (1) bagaimana penggunaan verba khusus *keigo* dalam bahasa Jepang, (2) bagaimana penggunaan verba khusus *undak usuk basa* dalam bahasa Sunda, (3) apa persamaan penggunaan verba khusus *keigo* dengan verba khusus *undak usuk basa*, (4) apa perbedaan penggunaan verba khusus *keigo* dengan verba khusus *undak usuk basa*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Total data yang ditemukan 44 buah. 10 data pada *sonkeigo*, 10 data pada *kenjougo*, 12 data pada *basa lemes ka batur*, dan 12 data *basa lemes ka sorangan*. Hasil dari penelitian ini adalah (1) penggunaan verba khusus pada *keigo* hampir serupa, hanya saja *kenjougo* terdapat verba yang bermakna terima kasih dari penutur atas perlakuan ramah. (2) Penggunaan verba khusus pada *undak usuk basa* lebih fleksibel, artinya siapapun orangnya tidak peduli usianya bisa menggunakannya kepada siapapun juga. (3) Persamaan penggunaan verba khusus *keigo* dan *undak usuk basa* diantaranya, faktor yang mempengaruhi penggunaan; cara penggunaan dan fungsi penggunaan; adanya perubahan pada penutur, mitra tutur, dan orang yang dibicarakan. (4) perbedaan penggunaan verba khusus *keigo* dan *undak usuk basa* diantaranya, usia; pertuturan antar satu anggota keluarga; penggunaan pada situasi transaksi jual beli.

Kata kunci : *keigo*; verba khusus; *undak usuk basa*; bentuk hormat

A CONTRASTIVE ANALYSIS OF SPECIAL VERBS AS KEIGO WITH SPECIAL VERBS AS UNDAK USUK BASA

Ahmad Sechan Alfarisi

1700050

ABSTRACT

In everyday communication, there will be times for using respect language in speech. Using respect language for someone will make the speaker look like an individual who has manner of speaking. This research was made because the undak usuk basa in the Sundanese language can easily understand keigo in Japanese language. The research problems in this research consist of (1) how are special verbs of keigo used in the Japanese language, (2) how are special verbs of undak usuk basa used in the Sundanese language, (3) what are the similarities between using the special verbs in undak usuk basa, (4) what are the difference between using the special verbs in keigo and the special verbs in undak usuk basa. The method that is used in this research is the descriptive qualitative method. The results of this research are (1) the use of special verbs in keigo is almost the same, except for kenjougo. Several verbs express gratefully from the speaker for the people who did the kindness, (2) The use of special verbs in undak usuk basa is more flexible. It means, everyone regardless of age can use it with anyone, (3) Similarities between using the special verbs in keigo and the special verbs in undak usuk basa including faktor that affect the use of special verbs; how to use and function of use; there is change in degree of the speaker, speech partner, and the person being talked about, (4) Differences between using the special verbs in keigo and the special verbs in undak usuk basa including age; conversation between family members; conversation in buying and selling transaction.

Keyword : *keigo; special verbs; undak usuk basa; respect language*

日本語における敬語とスندا語におけるウンダックウスックバサの対照分析

アフマド・セハン・アルファリシ

1700050

要旨

日常会話の時、話し手は表現の中に敬語を使う場合がある。話し手が話相手に対して敬語を使えば、礼儀正しい人と見える。本研究、スندا語のウンダックウスックバサは日本語の敬語の理解を簡単にする可能性があるとして作成されている。本研究の問題設定は（１）日本語の敬語の特別な動詞はどのように使用するのか、（２）スندا語のウンダックウスックバサの特別な動詞はどのように使用するのか、（３）敬語とウンダックウスックバサの特別な使用動詞の共通点は何か、（４）敬語とウンダックウスックバサの特別な使用動詞の相違点は何か。本研究の方法「説明定性分析」を使うのである。データは44個ある。10個の尊敬語、10個の謙讓語、12個の *basa lemes ka batur*, 12個の *basa lemes ka sorangan*。本研究の結果は（１）敬語の特別な動詞の使用はだいたい似ているが、謙讓語の場合、複数の動詞が親切にしてもらった他人に礼の印という意味がある。（２）ウンダック・ウスック・バサの特別な使用動詞は柔軟性である。つまり、年齢に関わらず誰でも使える。（３）敬語とウンダックウスックバサの特別な使用動詞の共通点は使用の影響の要因；使う方法と使う機能；話し手と聞き手と第三者の間に程度の変換がある。敬語とウンダックウスックバサの特別な使用動詞の相違点は年齢；家族全員同士の表現；売買する場面の使いがある。

キーワード：敬語；特別な動詞；ウンダックウスックバサ；尊敬語

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

KATA PENGANTAR.....	i
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR TABEL.....	xxvi
DAFTAR GAMBAR.....	xxvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Struktur Organisasi.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Analisis Kontrastif Dalam Penelitian Kebahasaan.....	8
2.1.1 Pengertian Analisis Kontrastif.....	8
2.1.2 Langkah Kerja dalam Analisis Kontrastif.....	9
2.2 Pragmatik.....	9
2.2.1 Pengertian Pragmatik.....	9
2.2.2 Konteks.....	10
2.3 Ragam Bahasa Hormat dan Merendah.....	12
2.3.1 Ragam Bahasa Hormat (<i>keigo</i>) dalam bahasa Jepang	12

2.3.1.1 Pengertian <i>Keigo</i>	13
2.3.1.2 Jenis-Jenis <i>Keigo</i>	13
2.3.1.2.1 <i>Sonkeigo</i>	13
2.3.1.2.2 <i>Kenjougo</i>	15
2.3.1.2.3 <i>Teineigo</i>	18
2.3.3.1.3 Peran <i>Keigo</i> dalam Bahasa Jepang.....	18
2.3.2 Tingkat Tutur (<i>Undak Usuk</i>) dalam Bahasa Sunda.....	20
2.3.2.1 Pengertian <i>Undak Usuk Basa</i>	20
2.3.2.2 Jenis-Jenis <i>Undak Usuk Basa</i>	20
2.3.2.2.1 Bahasa <i>Lemes/Sopan/Halus</i>	20
2.3.2.2.2 Bahasa <i>Loma/Sedang</i>	21
2.3.2.2.3 Bahasa Kasar.....	21
2.3.2.3 Struktur Pembentukan <i>Undak Usuk Basa</i>	21
2.4 Penelitian Terdahulu.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Sumber Data.....	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4 Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Penggunaan Verba Khusus <i>Keigo</i>	30
4.1.1 Penggunaan Verba Khusus <i>Sonkeigo</i>	30
4.1.2 Penggunaan Verba Khusus <i>Kenjougo</i>	44
4.2 Penggunaan Verba Khusus <i>Undak Usuk Basa</i>	59
4.2.1 Penggunaan Verba Khusus <i>Basa Lemes ka Batur</i>	59

4.2.2 Penggunaan Verba Khusus <i>Basa Lemes ka Sorangan</i>	74
4.3 Persamaan Penggunaan Verba Khusus <i>Keigo</i> Dengan Verba Khusus <i>Undak Usuk Basa</i>	90
4.3.1 Persamaan Penggunaan <i>Sonkeigo</i> dan <i>Basa Lemes ka Batur</i>	90
4.3.2 Persamaan Penggunaan <i>Kenjougo</i> dan <i>Basa Lemes ka Sorangan</i>	92
4.4 Perbedaan Penggunaan <i>Keigo</i> dan <i>Undak Usuk Basa</i>	94
4.5 Pembahasan Penelitian.....	95
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	96
5.1 Simpulan.....	96
5.2 Implikasi.....	98
5.3 Rekomendasi.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, R.S. (2016). *Efeumisme Dalam Bahasa Sunda Sebagai Pendidikan Karakter*. Dieksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 3(1), 81—87
- Halibanon, D.S. (2008) *Keigo Dalam Bahasa Jepang dan Tingkat Tutur Bahasa Sunda*. Jurnal : Sastra Jepang, 7(2),28—39
- Hymes, D. (1972). *Models of The Interaction of Language and Social Life*. New York: Holt, Rhinehart & Winston
- Kridalaksana, H. (1993). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia PustakaUtama
- Kulsum, U. (2020). *Penguasaan Undak Usuk Bahasa Sunda untuk Meningkatkan Sopan Santun*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah, 9(3), 143—148.
- Kuntoro (2006). *Konsep Desain Penelitian*. [Online]. Diakses dari https://www.google.com/amo/s/fdokumen.com/amp/document/konsep_desain_penelitian-web-viewkonsep-desain-penelitian-oleh-h_kuntoro.html
- Lakoff, R. (1972). *Language in Context Language*. New York: Harper and Row
- Lutvita, A.A.A. (2013). *Penggunaan Bikago*. HIKARI : E-Journal Pengajaran Bahasa Jepang Universitas Negeri Surabaya
- Moelong.L.J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books
- Pangestu, M.A dan Sudjianto. (2020). *Analisis Struktur dan Pemakaian Keigo dan Perbandingannya dengan Undak Usuk Basa Sunda*. Jurnal Idea Sastra Jepang, 3(1), 1—11
- Rahardi, R.K. (2015) . “Menemukan Hakikat Konteks Pragmatik”. Dalam D. Djatmika, Aji Adhitya Ardanawati, & Dr. Havid Ardi (Penyunting), *Prosiding Seminar Nasional Prasasti II* (hlm. 17—23). Yogyakarta: Program Studi S3 Linguistik PPs UNS

- Rahayu, E.T. (2014). “*Comparison of Honorific Language in Javanese and Japanese Speech Community*. *International Journal on Studies Language and Literatur*, 2(7), 140—146
- Rapida, S. (2019). *Analisis Speaking Dell Hymes Dalam Interaksi Belajar Mengajar Siswa Kelas X SMKS Harapan Mekar Medan Tahun Ajaran 2019/2020*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Rohmadi, M. (2014). *Kajian Pragmatik Percakapan Guru dan Siswa Dalam Pemelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal Paedagogia*, 17(1), 53—61
- Safudin, A. (2019). *Teori Tindak Tutur Dalam Studi Linguistik Pragmatik*. *Lite*, 15(1), 1—16
- Semiawan.C.R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Shiang.T.T. (2016) . *Kiat Sukses Mudah & Praktis Mencapai N4 Metode Gakushudo*. Jakarta: GAKUSHUDO
- Sudjianto dan Dahidi, A. (2019). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc
- Sumirat, A.P. (2015). *Analisis Deskriptif Sonkeigo dan Kenjougo dalam Anime Kuroshitsuji*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia
- Sutedi, Dedi. (2018). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: HUMANIORA UTAMA PRESS
- Tamsyah.B.R. (1999). *Percakapan dan Tatakrama Bahasa Sunda*. Bandung; Pustaka Setia
- Wijana, D. dan Rohmadi, M. (2009). *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Wulandari.A.D. (2013). *Komparatif Keigo Bahasa Jepang Dengan Krama Bahasa Jawa*. *Jurnal PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, 5(3), 67—74
- Yuliani, A.T. (2019). *Analisis Deskriptif Penggunaan Keigo dalam Lingkungan Kerja Medis Pada Drama Good Doctor*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia